

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Upaya pengelolaan infrastruktur permukiman di Kampung Deret Kelurahan Petogogan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dilihat berdasarkan kondisi dan kebermanfaatan enam komponen infrastruktur permukiman di Kampung Deret Kelurahan Petogogan, peran masyarakat, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan tujuan merawat dan menjaga infrastruktur permukiman. Berdasarkan kondisi dan kebermanfaatan infrastruktur permukiman yang meliputi jalan lingkungan, air bersih, drainase, persampahan, distribusi listrik, dan ruang terbuka hijau, keenamnya memiliki tingkat kebermanfaatan yang baik walaupun tidak seluruh komponen infrastruktur permukiman tersebut memiliki kondisi yang baik. Hal tersebut kemudian tidak sepenuhnya berkaitan dengan peran masyarakat dalam mengelola enam komponen infrastruktur tersebut, dimana peran masyarakat hanya terbilang cukup baik yang disebabkan masyarakat belum berperan secara optimal dalam mengelola infrastruktur permukiman di Kampung Deret Kelurahan Petogogan.

Pada pengelolaan, terdapat tiga tahapan besar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahap perencanaan pengelolaan infrastruktur di Kampung Deret Kelurahan Petogogan terbilang baik, dimana aspirasi masyarakat ditampung oleh ketua RT untuk disampaikan pada forum diskusi tingkat RW ataupun kelurahan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, upaya pengelolaan infrastruktur tergolong cukup baik dikarenakan beberapa kegiatan seperti pelatihan dan penyuluhan serta penyampaian aspirasi terkait pengelolaan infrastruktur di Kampung Deret Kelurahan Petogogan, keterlibatan masyarakat terbilang cukup rendah karena kurangnya antusias yang ditunjukkan masyarakat. Begitu pula pada tahap pengawasan upaya pengelolaan infrastruktur di Kampung Deret Kelurahan Petogogan yang terbilang cukup baik, dimana keterlibatan masyarakat dalam pengawasan masih rendah. Pengawasan yang dilakukan hanya melibatkan ketua RT ataupun tokoh masyarakat terkait pengelolaan infrastruktur di Kampung Deret Kelurahan Petogogan dan bentuk pengawasan yang dilakukan hanya berupa peringatan atau teguran secara lisan dan belum ada sanksi tegas yang diberikan jika terjadi pelanggaran atas pelaksanaan upaya pengelolaan infrastruktur di Kampung Deret Kelurahan Petogogan.

Pada program perbaikan rumah di permukiman kumuh melalui penataan kampung dengan konsep Kampung Deret di Kelurahan Petogogan telah berhasil mengubah lingkungan permukiman RW 005 menjadi lebih tertata dan layak untuk ditinggali. Konsep rumah yang berderet menambah keeratn interaksi sosial antar masyarakat di Kampung Deret Kelurahan Petogogan. Upaya pengelolaan infrastruktur permukiman di Kampung Deret Kelurahan Petogogan mencakup beberapa kegiatan yaitu gotong royong melakukan kerja bakti rutin, pengadaan pelatihan dan penyuluhan, dan penyelenggaraan forum-forum diskusi masyarakat. Kondisi permukiman yang lebih baik dengan susunan rumah berderet tidak menjadikan masyarakat memiliki inisiatif untuk dapat terlibat dalam melakukan upaya-upaya pengelolaan infrastruktur permukiman di Kampung Deret Kelurahan Petogogan secara optimal.

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Kampung Deret Kelurahan Petogogan serta kurangnya motivasi atau dorongan dari individu masyarakat maupun lingkungan sekitar menyebabkan pola pikir masyarakat yang acuh terhadap lingkungan permukiman sehingga menjadikan masyarakat kurang dapat berperan aktif dalam berinisiatif menyampaikan aspirasi serta mengikuti kegiatan lain selain kerja bakti terkait pengelolaan infrastruktur di Kampung Deret Kelurahan Petogogan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi sosial masyarakat di Kampung Deret Kelurahan Petogogan belum berkembang dengan optimal dengan adanya dukungan dari infrastruktur yang sudah layak dan memadai di Kampung Deret Kelurahan Petogogan dimana peran infrastruktur merupakan sebagai komponen pendukung dalam membentuk dan meningkatkan perkembangan sosial masyarakat di suatu wilayah. Maka dari itu diperlukan waktu dan usaha yang keras serta konsisten untuk dapat memberdayakan masyarakat agar dapat berperan secara aktif dan langsung untuk mengelola infrastruktur yang telah diperbaiki agar tidak terbengkalai dan lingkungan kembali menjadi permukiman kumuh. Dorongan dan dukungan dapat berupa pendampingan dan pelatihan dari pemerintah daerah baik tingkat kelurahan ataupun tingkat RT yang memiliki kedekatan lebih baik dengan masyarakat Kampung Deret di Kelurahan Petogogan.

## **5.2. Rekomendasi**

Setelah dilakukan analisis dan didapatkan kesimpulan maka diberikan rekomendasi kepada stakeholder terkait, berikut adalah rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah dan masyarakat. Rekomendasi ini berguna sebagai masukan dan kontribusi penelitian terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Berikut adalah rekomendasi yang ditujukan:

### **5.2.1. Rekomendasi Bagi Pemerintah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi bagi pihak pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat di seluruh aspek pengelolaan infrastruktur permukiman di Kampung Deret Kelurahan Petogogan melalui pelatihan maupun pelibatan dalam proses pengelolaan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam merawat dan menjaga lingkungan permukiman perlu dilakukan oleh pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat lebih peduli dan ingin berperan secara menyeluruh dalam pengelolaan infrastruktur maupun lingkungan permukiman Kampung Deret.
2. Pemerintah perlu melakukan pengawasan secara berkala terhadap kondisi infrastruktur di Kampung Deret Kelurahan Petogogan, mengingat masyarakat tidak bisa sepenuhnya berperan secara aktif dalam mengelola infrastruktur yang ada. Komponen infrastruktur seperti persampahan, memerlukan campur tangan pemerintah karena masyarakat belum mampu mengelola dengan baik dan dikhawatirkan kondisinya semakin memburuk.
3. Selain penyuluhan, pemerintah juga perlu memberikan pendampingan kepada masyarakat. Pendampingan dimaksudkan agar keberlanjutan dari pengelolaan lingkungan permukiman tetap berlangsung dan berjalan sesuai pada koridor yang ditetapkan kedua belah pihak yaitu pemerintah dan masyarakat.

### **5.2.2. Rekomendasi Bagi Masyarakat**

Rekomendasi yang dapat dipertimbangkan bagi masyarakat antara lain adalah :

1. Kerjasama antar individu masyarakat Kampung Deret perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan terkait pengelolaan infrastruktur ataupun pengelolaan lingkungan permukiman di Kampung Deret Kelurahan Petogogan yang diadakan lebih rutin dan melibatkan seluruh masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar tercipta kerjasama yang baik di antara masyarakat Kampung Deret Kelurahan Petogogan.
2. Penyelesaian permasalahan di dalam masyarakat seperti yang terjadi pada Karang Taruna harus diselesaikan secepatnya agar fungsi dan kegiatan pengelolaan infrastruktur yang dikelola oleh pemuda pemudi Karang Taruna tidak terhenti dan dapat kembali berjalan.